



Berita Pers

BAHAN BAKAR LEBIH IRIT, JARAK TEMPUH LEBIH PANJANG: 10 TIM INDONESIA BERSIAP UNTUK AJANG ECO-MARATHON ASIA 2011

Hitungan mundur telah dimulai bagi 10 tim pelajar Indonesia dari UI, ITB, UGM, ITS dan Politeknik Negeri Pontianak (Polnep). Dengan waktu yang hanya sekitar dua bulan lagi, tim-tim ini merakit kendaraan-kendaraan mereka yang dirancang untuk membuat rekor penghematan bahan bakar di ajang Shell Eco-Marathon (SEM) Asia yang akan diresmikan di Sepang International Circuit, Kuala Lumpur, 6-8 Juli 2011.

Hanya dengan mengambil bagian dalam ajang SEM Asia ini saja, para pelajar tersebut sudah merasa sangat antusias. Gerry Julian dari tim Nakoela dari Universitas Indonesia (UI) mengatakan, "Dukungan dari teman-teman, para dosen dan keluarga sangat luar biasa. Kami berharap kami bisa menang untuk mereka." Dengan prototipe kendaraan Garuda Kesavha Evolution, dia sangat yakin bahwa timnya akan bisa mencapai 1000 km perliter bensin.

Gerry terpilih untuk bergabung dalam tim SEM Asia UI setelah melalui serangkaian proses seleksi yang ketat dari mulai uji pengetahuan teknis hingga uji kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris yang diselenggarakan oleh para kolega seniornya. "Saya merasa sangat beruntung bisa menjadi bagian dari ajang penting di Asia ini. Para senior kami yang berpartisipasi dalam ajang SEM Asia tahun lalu membagikan banyak kisah yang menginspirasi dari SEM Asia tahun lalu yang menekankan bahwa SEM benar-benar merupakan platform pendidikan yang harus membuat seseorang bangga jika bisa mengambil bagian di dalamnya. Maka di sinilah saya sekarang..."



Tim Nakoela dari Universitas Indonesia dengan prototipe Garuda Kesavha Evolution mereka (kanan) yang diharapkan bisa menempuh 1000 km per liter di SEM Asia 2011

Witantyo, dosen senior Teknik Mesin dan koordinator pelajar SEM ITS pada ajang SEM Asia 2010 dan 2011 berkomentar, "Shell Eco-marathon merupakan sebuah kurva pembelajaran yang fantastik untuk semua orang, bagi kami juga sebagai pengajar dan pelajar. Selain sebagai tantangan akademis dan teknis yang berat, ajang tersebut juga turut mendorong nilai-nilai seperti kerja tim di antara para pelajar. Menyiapkan dan mengejar kemenangan membutuhkan organisasi yang baik dan semangat kolaborasi yang kuat, serta pembagian tanggung jawab di antara semua anggota tim."

Di SEM Asia 2010, tim-tim dari Indonesia menunjukkan prestasi yang membanggakan. Kendaraan Sapu Angin 2 milik ITS mampu menempuh jarak 237,6 kilometer per liter, sehingga mereka bisa menggendol hadiah pertama untuk kategori Urban Concept Combustion. Pencapaian tersebut melampaui rekor yang dibuat oleh tim pemenang untuk kategori yang sama pada SEM America yang diadakan di Houston, Texas US 2010, yaitu 182 km/liter. Tim Sapu Angin 2 juga dianugerahi Urban Gasoline Fuel Award. Sementara itu, tim Yellow Makara dan tim Zamrud Khatulistiwa dari Universitas Indonesia menyapu penghargaan di tempat kedua dan ketiga pada kategori Urban Concept Combustion yang sama. Mereka termasuk di antara 5 dari 15 tim yang berhasil memenuhi inspeksi teknis dan standar keselamatan yang tinggi dalam kategori ini, yang membuat mereka berhak ikut bertanding. Tim Exia dari ITB membawa pulang penghargaan People's Choice Award sebagai tim terpopuler dengan lebih dari 65.000 suara.

The SEM Asia 2011 akan diikuti oleh 121 tim dari 14 negara, sementara tahun lalu terdapat 81 tim dari 10 negara. Peningkatan peserta yang signifikan mencerminkan

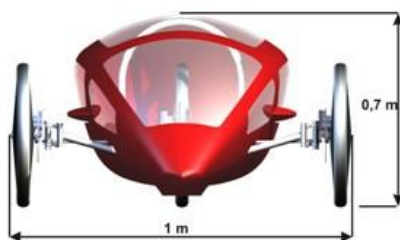
pertumbuhan antusiasme pelajar yang menyambut tantangan tersebut. Indonesia akan mengirimkan 10 tim dari UI, ITB, UGM, ITS dan Polnep yang akan berkumpul di Jakarta untuk peluncuran terpusat pada tanggal 14 Mei di Parkir Selatan, Senayan Jakarta.

Futurisme berhadapan dengan realitas urban

Shell Eco-marathon mulai diadakan di Asia setelah sukses diselenggarakan di Eropa sejak 1985 dan di Amerika Serikat sejak 2007. Hal ini memungkinkan bakat-bakat dari Asia untuk ikut menjawab tantangan dari Shell yang sudah lama ada: merancang, membuat dan mengendarai kendaraan yang mampu menempuh jarak terpanjang dengan bahan bakar teririt dan emisi CO₂ serendah mungkin.



Kendaraan Urban Sapu Angin 4 ITS dengan bahan fiberglass untuk bodinya, siap memimpin di kelasnya pada ajang SEM Asia 2011



UGM dengan Prototipe Semar yang rancangannya baru dimodifikasi

Pada acara tahunan ini, tim-tim yang ada bisa mengambil bagian dalam kategori-kategori Prototipe atau Urban Concept. Untuk kategori Prototipe, mereka bisa memasukkan prototipe-prototipe futuristik – kendaraan-kendaraan aerodinamis yang berfokus pada penghematan bahan bakar melalui elemen-elemen rancangan yang inovatif, seperti pengurangan tarikan.

Untuk kategori Urban Concept, tim-tim memasukkan rancangan kendaraan-kendaraan hemat bahan bakar yang lebih “membumi”. Bertujuan untuk memenuhi kebutuhan

sehari-hari para pengemudi, kendaraan-kendaraan ini lebih mendekati tampilan kendaraan yang berada di jalanan sekarang ini. Kedua kategori ini melibatkan berbagai jenis bahan bakar, dari bahan bakar seperti solar dan bensin hingga bahan bakar alternatif seperti ethanol, gas-to-liquid (GTL), hidrogen, energi matahari dan biofuel. Selama tim-tim yang ada mematuhi peraturan-peraturan keselamatan, hanya imajinasi para pesertalah yang membatasi rancangan kendaraan.

Dari 10 tim Indonesia yang berpartisipasi di SEM Asia 2011, hanya tim UEV EVO1 dari ITB yang memilih ethanol. "Pilihan kami untuk menggunakan bahan bakar alternatif - rancangan lampu kami menggunakan 100% fiber karbon dan yang terpenting, yang merupakan tekad kami, adalah keunggulan kompetitif kami dibandingkan sekolah-sekolah lain," ujar Muhammad Yusuf Ginanjar ketua tim UEV EVO1 dari ITB. Kendaraan prototipe mereka Rakata, adalah gabungan dari kendaraan-kendaraan ITB pada SEM 2010 yaitu Exia dan Rajawali. Yusuf menargetkan Rakata untuk mencapai 600 km per liter. Mobil itu telah disempurnakan dan tim itu hanya perlu berlatih slalom dan menguji sistem pengeremannya. Yusuf bukanlah sosok baru di SEM Asia. Sekalipun dia bukan termasuk tim inti SEM ITB, dia menghadiri SEM Asia 2010 untuk mendukung teman-temannya. "Kami telah belajar begitu banyak dari SEM tahun lalu sehingga kami tidak sabar ingin segera kembali ke sana tahun ini."

Untuk informasi lebih lanjut mengenai Shell Eco-marathon, kunjungi: www.shell.com/ecomarathon/asia

Untuk tanya jawab, foto-foto dan wawancara, sila hubungi:

Sri Wahyu Endah

Media Relations Manager

PT Shell Indonesia

Phone: +62 21 7592 4700

Fax: +62 21 7592 4679

www.shell.com/indonesia

INFORMASI TAMBAHAN UNTUK MEDIA

Serba-serbi tentang Shell Eco-marathon (SEM)

Shell Eco-marathon (SEM) adalah sebuah ajang kompetisi bagi para pelajar untuk membuat sebuah kendaraan yang mampu menempuh jarak terjauh dengan bahan bakar teririt. SEM telah digagas di Eropa sejak 1985 dan di Amerika Serikat sejak

2007. Sementara untuk di Asia baru mulai diadakan pada tahun 2010 di Sepang International Circuit, Kuala Lumpur, Malaysia.

Tujuan-tujuan SEM adalah:

- Memberikan dukungan pada dunia pendidikan, mendorong inovasi, meningkatkan pemeliharaan dan pengembangan teknologi terutama untuk efisiensi energi yang lebih maksimal.
- Menginspirasi orang lain untuk memiliki cara berpikir yang berbeda mengenai energi dan memberikan basis untuk menciptakan solusi praktis dalam menghadapi tantangan-tantangan energi di masa depan.
- Menyatukan para akademisi, pembuat keputusan, pakar di bidang efisiensi energi dan masalah-masalah lingkungan serta mahasiswa dengan hasrat untuk berpikir dan berkreasi dalam mendapatkan energi yang lebih besar dan melepaskan kandungan CO₂ yang paling sedikit.
- Memperlihatkan komitmen Shell untuk menjawab tantangan-tantangan energi di masa depan secara langsung dengan cara yang lebih bertanggung jawab.

SEM diadakan di Asia karena:

- Asia siap menyambut tantangan-tantangan energi di masa depan bersama-sama dengan mahasiswa-mahasiswa dari perguruan tinggi lain di Eropa dan Amerika Serikat.
- Para pelajar di Asia memiliki kemampuan dan bakat yang luar biasa sehingga dengan menyelenggarakan SEM di Asia kami bisa memberikan peluang bagi lebih banyak tim pelajar di belahan Asia untuk turut mengambil bagian.

Bahan bakar yang digunakan pada kendaraan-kendaraan SEM:

Peserta dapat memilih salah satu dari bahan bakar berikut ini untuk kendaraan-kendaraan yang mereka buat:

- Shell Unleaded 95 (EU) / Shell Plus 89 (US)
- Shell Diesel

- Liquefied Petroleum Gas (LPG)
- Shell Gas To Liquid (100% GTL)
- Fatty Acid Methyl Ester (100% FAME)
- Ethanol E100 (100% Ethanol)
- Hidrogen
- Solar
- Listrik

Peserta-peserta dari Indonesia :

- ITS: *Sapu Angin 3* (prototipe), *Sapu Angin 4* (Urban) dan *Sapu Angin 5* (urban)
- UI: *Nakoela* (prototipe) dan *Sadewa* (urban)
- ITB: *Rakata* (prototipe) dan *Cikal* (urban)
- Politeknik Negeri Pontianak: *Polnep* (prototipe)
- UGM: *Semar Urban* (Urban) dan *Semar Prototype*(Prototipe)